



2022 | EDISI #25

NEWSLETTER

Guru Abad 21

Training 21st Century Teacher:

High School Teachers Learn 12 Basic Values of Peace to Overcome Three Big Sins in Education

The Summary of
Peace Generation Indonesia's Programs

Rangkuman Program Yayasan
PeaceGeneration Indonesia

• • •

*The Summary of
Peace Generation Indonesia's Programs*

• • •

Rangkuman Program Yayasan
PeaceGeneration Indonesia

❶ Seorang guru dari Bandung bercerita tentang pengalaman masa lalunya yang tak mudah. Saat menjadi pelajar dia pernah mengalami pelecehan dan perundungan. Pengalaman pahit itu masih tersimpan kuat dalam memori, sulit melupakan dan terus menjadi beban untuk melangkah ke depan. Namun, pada kesempatan Training Guru Abad 21 kemarin, bapak tadi dengan lepas menceritakan pengalamannya.

Beliau menyampaikan dukungan dan semangatnya untuk mengikuti Training Guru Abad 21 yang diselenggarakan PeaceGen. Training kali ini mengangkat topik tiga dosa dalam pendidikan yaitu perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi.

Untuk kesekian kalinya PeaceGen menyelenggarakan Training Guru Abad 21. Jika pada training sebelumnya fokus pada guru SMP seluruh Indonesia, kali ini Training Guru Abad 21 menyasar guru SMA di Bandung Raya.

❷ A teacher from Bandung shared about his past experiences, which were not easy. When he was a student, he experienced harassment and bullying. The bitter experience is still firmly stored in his memory, and it is difficult to forget and becoming a burden to move forward. However, he could share his experience in Training the 21st Century Teacher now.

He expressed his support and enthusiasm for participating in the Training 21st Century Teacher organized by PeaceGen. The training raised the topic of three sins in education, namely bullying, sexual harassment and intolerance.

For the umpteenth time, PeaceGen has held the Training 21st Century Teacher. In comparison, the previous training focused on junior high school teachers throughout Indonesia. This time, the Training 21st Century Teacher targets high school teachers in Bandung.



❶ Sejalan dengan semangat Mas Menteri, program Guru Abad 21 kali ini juga berupaya untuk membekali guru BK, PKN, PAI dan PAK mengajarkan nilai perdamaian untuk menyikapi tiga masalah dalam pendidikan yaitu perundungan, kekerasan seksual dan intoleransi.

Selalu ada inovasi dan eksperimen baru dalam program-program PeaceGen. Demikian juga pada Training Guru Abad 21 kali ini. PeaceGen menerapkan blended learning dengan menggunakan platform Instagram. Instagram dipilih mengingat platform ini sangat dekat dan familiar dengan siswa dan guru-guru milenial.

Program Guru Abad 21 yang merupakan bagian dari program JISRA ini akan berlangsung hingga empat tahun ke depan, menjangkau 1.000 guru dan 3.000 siswa di Bandung Raya mencakup Kota Bandung, Cimahi, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat.

Program yang bekerja sama dengan Jabar Masagi dan Dinas Pendidikan Jawa Barat ini diharapkan akan membantu sekolah-sekolah di Bandung Raya menjadi sekolah yang damai dan bebas dari perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi.

❷ In line with the Ministry of Education campaign, the 21st Century Teacher program also equips teachers (specifically those who teach these subjects: Guidance and Counseling, Civics Education, Islamic Education, and Christian Education) to teach the value of peace. The main goal is to address three problems in education.

As an innovative institution, PeaceGen tried a new experiment in the Training 21st Century Teacher. PeaceGen applies blended learning using the Instagram platform. Instagram has been chosen, considering that the platform is very close and familiar to millennial students and teachers.

The Training 21st Century Teacher, part of the JISRA program, will be implemented over the next four years, reaching 1,000 teachers and 3,000 students in Bandung, including Cimahi and the West Bandung area.

In collaboration with Jabar Masagi and the West Java Education Department, the program is expected to help schools in Bandung be freed from bullying, sexual violence, and intolerance.

Greeting,
Irfan Amalee
Executive Director PeaceGeneration

LAPORAN PROGRAM

- 1 Program yang kami kerjakan tercatat sebanyak enam program dengan pencapaian sebagai berikut:

Joint Initiative for Strategic Action (JISRA)

Terlaksananya Training Guru Abad 21 bersama 250 guru SMA se-Bandung Raya.

Frosh 2.0

Terlaksananya mentoring quest #3 bersama mahasiswa UPI dan ITB.

K-Hub PVE Community

Terlaksananya diskusi kelompok terarah bersama perwakilan organisasi mitra dengan pembahasan konsep pengembangan Outlook.



Breaking Down the Wall

Terlaksananya Training for Peace Educators.

SEAN CSO

Terlaksananya webinar dengan tema radikalisme pasca Covid-19.

Peace Academy

Terlaksananya Training Konflik Epik Bikin Epik kerjasama antara ITB dan Tanoto Foundation. Dihadiri 125 peserta dari ITB, UI, UNDIP, UB, dan IPB.

Total penerima manfaat kami yaitu sebanyak **1.221 orang** yang terdiri dari 488 laki-laki dan **732 perempuan**.



Media sosial kami menjangkau **4.142 orang** dengan jangkauan terbesar adalah **Bandung 19,9%**, **Jakarta 13,2%**, **Makassar 5,3%**, dan **Depok 3,3%**.



PROGRAM REPORT

- E There were six programs that we worked on with the following achievements:

Joint Initiative for Strategic Action (JISRA)

The implementation of Training 21st Century Teacher.

Breaking Down the Wall

The implementation of Training for Peace Educators.

Frosh 2.0

The implementation of mentoring quest #3.

SEAN CSO

The implementation of the webinar, with the theme radicalisme pasca Covid-19.

K-Hub PVE Community

The implementation of focus group discussions with representatives of partner organizations by discussing the concept of Outlook development.

Peace Academy

The implementation of the Training Konflik Bikin Epik in collaboration with Bandung Institute of Technology and Tanoto Foundation. One hundred twenty-five participants from five campuses attended it.

Our total beneficiaries are **1,221 people** consisting of **488 males and 732 females**.



PeaceGen's social media has reached **4,142 users**, with the most significant reach being Bandung at **19.9%**, Jakarta at **13.2%**, Makassar at **5.3%**, and Depok at **3.3%**.

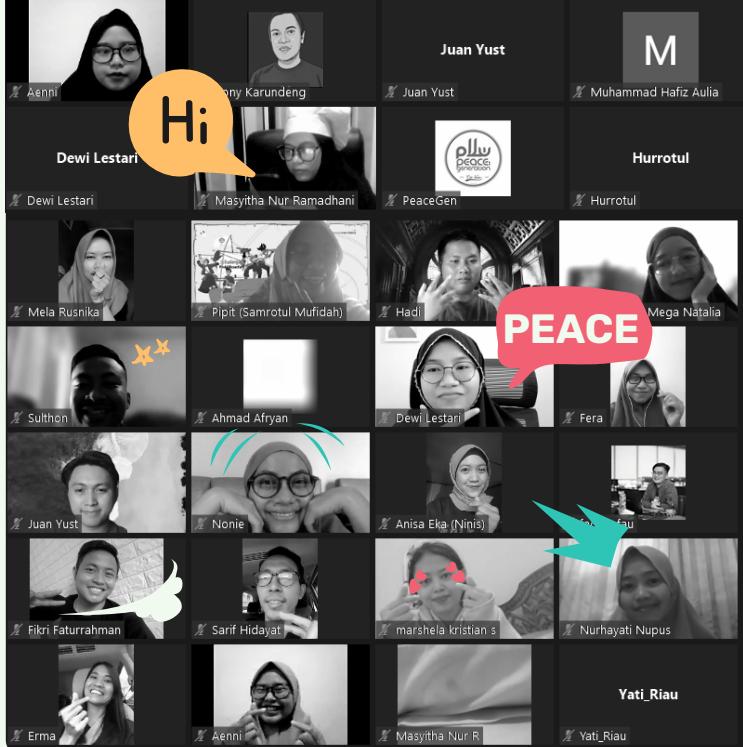


① 125 Peserta Tanoto Student Research Award 2022 Belajar Manajemen Konflik di Training Konflik Bikin Epik

PeaceGen terlibat menjadi salah satu pengisi training pada kegiatan Tanoto Student Research Award (TSRA) 2022, yaitu kompetisi inovasi mahasiswa untuk menawarkan solusi nyata bagi masyarakat. Lewat Training Konflik Bikin Epik: Konflik Bikin Kamu Makin Dewasa, 125 mahasiswa meningkatkan kemampuan interpersonal atau inter-grup serta permasalahan komunikasi dalam manajemen konflik.

Training ini disusun mengacu pada model pelatihan keterampilan resolusi konflik milik Coleman dan Raider, diantaranya resolusi konflik yang menekankan pada resolusi kompetitif dan kolaboratif, kemampuan negosiasi, hingga mediasi sebagai alternatif resolusi yang melatihkan kemampuan umum dan praktik mediasi.

Dengan mengadopsi model pelatihan tersebut, PeaceGen mengembangkan modul yang disusun dalam tiga materi utama, yaitu resolusi konflik, keterampilan negosiasi, dan keterampilan mediasi.



E 125 Participants of the 2022 Tanoto Student Research Award Learning Conflict Management in Training of Konflik Bikin Epik

PeaceGen was one of the training participants in the 2022 Tanoto Student Research Award activity, a student innovation competition to offer real solutions for the community. Through Training Konflik Bikin Epik: Konflik Bikin Kamu Makin Dewasa, one hundred twenty-five students joined this training to improve their interpersonal or inter-group skills and communication problems in conflict management.

This training's structure refers to Coleman and Raider's conflict resolution skills on the training model. Including emphasizing competitive and collaborative resolution, negotiation skills, and well as mediation as an alternative resolution that trains general skills and mediation practices.

Updates



PeaceGen dengan ciri khasnya, gamifikasi, memberikan materi tentang memahami konflik dan resolusi konflik dengan mengajak mahasiswa bermain game Codename secara berkelompok. Lewat permainan ini, mahasiswa yang berbeda latar belakang diarahkan untuk berkomunikasi secara intens agar memenangkan permainan.

Komunikasi antar mahasiswa yang belum saling mengenal memang tidak mudah. Namun, lewat permainan Codename, mahasiswa dapat mengembangkan kesadaran bahwa kompetisi dan kolaborasi bagian dari strategi resolusi konflik. Dalam menyusun strategi tersebut, mahasiswa diarahkan untuk mengenali kebutuhan dasar mereka lewat bermain peran.

Mahasiswa dibagi ke dalam tiga kelompok yang terdiri dari dua orang. Untuk kelompok pertama, salah satu mahasiswa menceritakan keluh kesahnya kepada temannya, tapi temannya sibuk dengan urusannya sendiri. Kelompok kedua, dua-duanya saling bercerita dalam waktu yang bersamaan. Kelompok terakhir, satu mahasiswa bercerita dan satunya lagi mendengarkan dan merespons sewajarnya.

Lewat bermain peran ini, salah satu perwakilan mahasiswa menyampaikan bahwa dalam resolusi konflik penting menurunkan ego agar saling mengetahui kebutuhan dasar dari kedua belah pihak.

By adopting Coleman and Raider's training model, PeaceGen developed a module organized into three primary materials: conflict resolution, negotiation skills, and mediation skills.

PeaceGen, with its trademark, gamification, provides material on "understanding conflict and conflict resolution" by inviting students to play the Codename game in groups. Students from different backgrounds are directed to communicate intensely to win the game.

Communication among students who do not know each other is not easy. However, through the Codename game, students can understand that competition and collaboration are part of a conflict resolution strategy. In developing these strategies, students are directed to identify their basic needs through role-playing.

Students were divided into three groups consisting of two people. For the first group, one of the students shared his complaint to his friend, but his friend was busy with his own business. In the second group, both of them shared their stories/problems simultaneously, no one was listening to the other. The last group, one student shared a story to the partner, and the partner listened and responded appropriately.

Through this role play, one of the student representatives said that it is essential to lower the ego in conflict resolution so

① “Kita harus menurunkan ego”, tutur mahasiswa Universitas Brawijaya.

Tidak berhenti di sini, 125 mahasiswa melanjutkan pembelajarannya dengan bermain permainan Bolu dan Roti. Mahasiswa secara berkelompok didorong untuk memilih antara Bolu atau Roti yang mana pilihan tersebut ada skornya. Jika skor salah satu kelompok lebih kecil dari kelompok lainnya, maka ia kalah, begitupun sebaliknya.

Selama permainan, mahasiswa didorong berkolaborasi untuk mencapai mediasi, sebagaimana yang disampaikan salah satu perwakilan mahasiswa dari ITB, “Jadi selama bermain, aku pikir kenapa kita tidak berkolaborasi atau saling membagi”.

Proses mediasi sendiri jika diselesaikan melalui kompetisi dapat membungkungkan kedua belah pihak, “Kadang demi kepentingan bersama yang lebih besar dan situasi damai, mediasi perlu dilakukan. Salah satu strateginya bisa dengan melibatkan pihak ketiga”, tutur trainer PeaceGen.

Training Konflik Bikin Epik ini diikuti oleh 125 mahasiswa yang berasal dari lima kampus, yaitu Universitas Indonesia, Universitas Brawijaya, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, dan Universitas Diponegoro.

② *that we know each other's basic needs from both parties. "We have to lower our ego," said a student from Universitas Brawijaya.*

One hundred twenty-five students continued learning by playing the game Bolu and Roti. Students in groups are encouraged to choose between Bolu or Roti, whichever choice has a score. If the score of one group is lower than the other group, then he loses, and vice versa.

During the game, students are encouraged to collaborate to achieve mediation. One student representative from ITB stated, "So while playing, I thought why don't we collaborate to achieve our goal together".

If the matter/problem is resolved through competition, the mediation process itself can confuse both parties, "Sometimes for a greater common interest and peaceful situation, we need a mediation. One of the strategies could involve a third party," said the PeaceGen trainer.

The Training Konflik Bikin Epik was attended by one hundred twenty-five students from five campuses, namely the University of Indonesia, Brawijaya University, Bandung Institute of Technology, Bogor Agricultural University, and Diponegoro University.

PROGRAM YANG AKAN DATANG

Upcoming programs

SEAN-CSO IMAN RESEARCH

Empathy-building as Violent Prevention

Wednesday, July 6th 2022

Event Time:

- | 03:00 PM Jakarta Time
- | 04:00 PM Kuala Lumpur Time
- | 06:00 PM Melbourne Time

Speakers:

Dr. Siti Irma Fadhilah Binti Ismail (Malaysia)
Mira Kusumarini (Empatiku, Indonesia)

Moderator:

Dr. Aqsa Isa (Senior Lecturer, University of Malaya)

Register Now:

bit.ly/EmpathyBuildingasVP



sean-cso.org

ECOCAMP

peace:
generation

HEROES OF PEACE ECO

MENJADI PAHLAWAN PERDAMAIAN DAN LINGKUNGAN

DAFTARKAN SEGERA!
https://bit.ly/Daftar_HOPE

Informasi:
@peacegenid | [Instagram](https://www.instagram.com/peacegenid/) | [WhatsApp](https://wa.me/6281229763085) | 069-5959-1113 - Reg | 0623-2976-3085 - Nur Hoyati



SEAN-CSO

Aktivasi sosial media dan persiapan webinar.

Social media activation and webinar preparation.



Agent of Peace

Training Program Heroes of Peace (HOPE): Menjadi Pahlawan Perdamaian dan Lingkungan.

Heroes of Peace (HOPE) Training Program: Become a Hero of Peace and the Environment.



Peace Academy

Training Self Love kolaborasi dengan Generasi Cerdas Indonesia dan Training Soft Skill kolaborasi dengan PLAN ID.

*Training Self Love in collaboration with
Generasi Cerdas Indonesia and the Training of
Soft Skill in partnership with PLAN ID.*



JISRA

Joint Initiative for Strategic Action (JISRA)

Aktivasi media sosial Instagram sebagai media pembelajaran guru.

Media social activation, especially Instagram as a learning medium for teachers.



Breaking Down the Wall

Persiapan kegiatan AoP Summit 2022.

Preparation for the 2022 AoP Summit activities.



K-Hub PVE Community

Persiapan penyusunan Outlook.
Outlook drafting preparation.



Frosh 2.0

Mini training di UPI.



KOLABORASI

Collaboration

❶ Kami terus berupaya mendorong inovasi dan perluasan manfaat melalui kolaborasi program, penelitian, ataupun pengembangan produk. Jika Peace People tertarik bekerja sama dengan kami, jangan sungkan menghubungi salam@peacegen.id dan kunjungi website kami di www.peacegen.id.

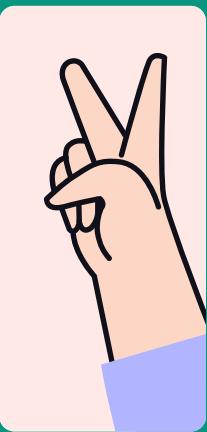
❷ *PeaceGeneration continues to strive for innovation and the expansion of benefits through collaborative programs, research, and product development. If you are interested in collaborating with PeaceGen, please do not hesitate to contact us at salam@peacegen.id or visit our website at www.peacegen.id.*



LO
VE



NO
BULLY



پیام
PEACE
generation



Pe-
ace

